

EKSISTENSI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SMP N 15 KOTA BENGKULU

Hamidillah Ridha Rahmawati¹, Riswanto², Septina Lisdayanti³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: ridharahmawati69@gmail.com¹, riswanto@umb.ac.id², septinakhaliq14@gmail.com³

Abstrak

Kampus mengajar merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama kurang lebih satu semester untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, dan rasa tanggung jawab sosial. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 ini diberikan amanah untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi siswa pada jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah menengah Kejuruan. Maka dari itu kami merancang program-program yang berkaitan dengan peningkatan literasi dan numerasi melalui media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Sekolah yang menjadi sasaran pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 6 ini yaitu SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Adapun program kerja yang sudah dilaksanakan selama penugasan yaitu peningkatan literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi, revitalisasi perpustakaan, menghidupkan lorong baca, apotik hidup dan sosialisasi karakter siswa. Setelah menjalankan masa penugasan kurang lebih 4 bulan terhitung sejak 14 Agustus 2023 hingga 5 Desember 2023, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 maupun pihak sekolah sama-sama terbantu dengan adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kemendikbud. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga mendalami nilai-nilai kepedulian sosial dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang beragam. Pihak sekolah tentunya juga sangat terbantu dengan kehadiran mahasiswa, terutama dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi, pelestarian lingkungan dan pengembangan karakter siswa.

Kata kunci: Kampus Mengajar, MBKM, SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, Mahasiswa

Abstract

The teaching campus is a place for students to study outside the campus for approximately one semester to develop leadership skills, communication skills and a sense of social responsibility. Class 6 Teaching Campus students were given the mandate to develop students' literacy and numeracy skills at the elementary school, junior high school and vocational high school levels. Therefore, we design programs related to increasing literacy and numeracy through creative and interactive learning media. The school that is the target for implementing the class 6 teaching campus program is SMP Negeri 15 Bengkulu City. The work programs that have been implemented during the assignment are increasing student literacy and numeracy, adapting technology, revitalizing the library, revitalizing reading corridors, live dispensaries and socializing student character. After carrying out an assignment period of approximately 4 months starting from 14 August 2023 to 5 December 2023, Class 6 Teaching Campus students and the school were both helped by the Independent Learning Campus (MBKM) program by the Ministry of Education and Culture. Class 6 Teaching Campus students not only gain academic knowledge, but also learn the values of social care and the ability to adapt to diverse environments. The school is of course also greatly helped by the presence of students, especially in increasing student literacy and numeracy, adapting technology, preserving the environment and developing student character.

Keywords : Teaching Campus, MBKM, SMP Negeri 15 Bengkulu City, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan atau bantuan yang disengaja dan terencana yang diberikan orang dewasa kepada siswa dalam pengembangan potensi fisik dan mentalnya, untuk membantu mereka tumbuh dan mencapai tujuan, serta membantu mereka mengembangkan kemandirian, yang memungkinkan mereka menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri. (Hidayat et al., n.d.). Menurut (Rahmat, 2010) Pendidikan memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan kehidupan individu dan sosial dengan meningkatkan kemampuan intelektual, kemampuan emosional untuk

mengatasi berbagai hal, dan kemampuan motorik untuk mengaktifkan dan mengkoordinasikan gerak individu.

Menurut(Fitriana & Kurniasih, 2021) Mahasiswa adalah generasi muda yang menjadi bagian dari suatu jenjang pendidikan tinggi dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesional, dan intelektual. Sebagai mahasiswa seharusnya menumbuhkan jiwa kepedulian social yang peduli terhadap masyarakat karena kita adalah bagian dari mereka. Kepedulian ini tidak hanya diungkapkan pada demonstrasi di jalanan saja. Sebaliknya, hal ini disebabkan oleh dukungan moral dan material yang diberikan mahasiswa kepada masyarakat dan bangsa melalui ide-ide cemerlang, diskusi, dan kontribusi praktis mereka. (Elizagoyen & Pons, 2008). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa peran mahasiswa adalah menjadi agen perubahan atau pelopor perubahan dalam peningkatan sumber daya manusia membantu masyarakat dalam perubahan yang berdampak pada pembangunan bangsa. Dengan kata lain, mahasiswa dapat secara aktif atau bersama-sama dengan negara berkontribusi dalam pengenalan masalah-masalah sosial dan berpartisipasi dalam pemecahannya, khususnya dalam bidang pendidikan.(Machmudah, 2023). Dengan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi setiap individu, kita memberikan peluang bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang, mencapai potensi penuh mereka, serta menjadi agen perubahan yang positif bagi masyarakat dan dunia secara keseluruhan. Salah satu aspek paling penting dalam pendidikan yaitu kemampuan literasi dan numerasi.(Rachman et al., 2021)

Kemampuan literasi adalah kemampuan menggunakan berbagai sumber untuk memahami informasi atau gagasan, baik melalui menyimak, membaca, maupun memirsas, dan mempresentasikan gagasan dengan menggunakan berbagai media baik dalam berbicara maupun menulis sesuai dengan konteksnya(Lisnawati & Ertinawati, 2019). Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan menerapkan konsep numerik dan keterampilan perhitungan aritmatika dalam kehidupan sehari-hari (seperti di rumah, pekerjaan, kehidupan bermasyarakat dan partisipasi masyarakat), serta kemampuan menggunakan perhitungan. Informasi kuantitatif hadir di lingkungan untuk menafsirkan diri kita sendiri.(Han et al., 2017).

SMPN 15 kota Bengkulu ini memiliki beberapa fasilitas seperti 23 ruang kelas, 4 laboratorium, 1 perpustakaan 4 sanitasi siswa, dan 1 kantin. Di sekolah ini terdapat 31 orang guru, 430 siswa dengan siswa kelas VII : 155 orang, kelas VIII : 135 orang, kelas IX : 140 orang. SMPN 15 Kota Bengkulu masih menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum 13 dan juga kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini masih berlangsung untuk tahap uji coba atau proses penyesuaian terhadap kelas VII, sedangkan untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 13. Untuk metode dan strategi pembelajaran yang digunakan beberapa guru menerapkan metode science approach (inquiry-based learning, problem-based learning, project based learning, dan discovery learning). Media dan sumber pembelajaran yang digunakan di SMP N 15 Kota Bengkulu ini masih menggunakan buku cetak dengan metode ceramah atau penjelasan langsung dari guru. Namun ada beberapa guru yang memanfaatkan teknologi seperti computer dan infocus untuk proses pembelajaran. Pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah sudah menerapkan pendekatan yang terintegrasi. Sekolah ini melakukan pembelajaran literasi dengan pembiasaan membaca 10-15 menit setiap harinya, kemudian untuk penguatan literasi pada mata pelajaran dilakukan dengan penekanan dalam membaca, menganalisa teks dan berdiskusi. Untuk numerasi guru mendorong siswa dalam pemahaman matematika dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program unggulan dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program Kampus Mengajar merupakan program yang bermitra dengan guru dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas. Program Kampus Mengajar menyasar sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan untuk peningkatan literasi dan numerasi di satuan pendidikan dasar dan menengah berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun 2021, serta menyasar SMK di luar dari SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). Tujuan dari kampus mengajar adalah untuk mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa, berkontribusi positif dalam dunia pendidikan, dan membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di satuan pendidikan dasar dan menengah. Dengan adanya program kampus mengajar ini mahasiswa merancang beberapa program kerja yang diyakini bisa meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SMPN 15 Kota Bengkulu seperti literasi sains, mading sekolah, peningkatan literasi dan numerasi melalui game monopoli dan ular tangga.

METODE

Kegiatan kampus mengajar di SMP N 15 kota Bengkulu dilaksanakan dari tanggal 14 agustus 2023 hingga 5 desember 2023. Pelaksanaan program kampus mengajar ini dilakukan secara langsung di sekolah penugasan dan melewati beberapa tahap kegiatan. Adapun tahapan kegiatan :

Persiapan

Sebelum melaksanakan tugas di sekolah sasaran, siswa harus mengikuti pembekalan mahasiswa yang diadakan pada tanggal 18 Juli hingga 8 Agustus 2023. Pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung guru dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan mengembangkan keterampilan pribadi, baik soft skill maupun hard skill. Pembekalan tersebut disiarkan secara daring melalui Zoom Meeting dan YouTube Live Streaming dengan narasumber terkemuka.

Observasi

Observasi yang dilakukan di sekolah penugasan dilakukan dengan metode pengamatan langsung dan wawancara kepada pihak terkait. Hasil yang didapatkan setelah melakukan observasi :

1. Keadaan lingkungan sekolah

SMP N 15 KOTA BENGKULU berpusat di tengah kota tepatnya di jalan. Jl. Cempaka X, Kebun Beler, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu. Dengan bangunan berwarna kuning yang dikelilingi oleh tanaman hijau, sekolah ini menyajikan suasana yang sejuk dan menyegarkan. Sekolah ini memiliki luas area kurang lebih 5.000 m². Di gerbang utama terdapat jalan dengan kiri dan kanan terdapat kolam dan taman yang memberikan nuansa alami bagi siapapun yang memasukinya. Di dalam lingkungan sekolah terdapat pepohonan rindang yang terdapat beberapa saung dibawahnya tempat untuk siswa beristirahat sambil bermain dengan temannya. SMPN 15 kota Bengkulu ini memiliki beberapa fasilitas seperti 23 ruang kelas, 4 laboratorium, 1 perpustakaan 4 sanitasi siswa, dan 1 kantin. Di sekolah ini terdapat 31 orang guru, 430 siswa dengan siswa kelas VII : 155 orang, kelas VIII : 135 orang, kelas IX : 140 orang. Pada saat ini, sekolah ini mempunyai 2 kurikulum yaitu kurikulum 13 dan kurikulum merdeka, yang dimana kurikulum merdeka ini hanya berfokus kepada kelas VII saja. Di pinggir sekolah tepatnya di depan ruangan kelas terdapat lorong baca tempat siswa membaca buku, disana terdapat berbagai buku bacaan, namun pada saat observasi kemarin lorong baca tersebut kurang aktif sehingga ini menjadi tugas kami untuk mengaktifkan kembali lorong baca yang ada di lingkungan SMPN 15 kota Bengkulu ini. Di sisi lain, hubungan antara guru dan siswa sangat harmonis, terlihat dari komunikasi yang intens dan hangat di antara mereka.

2. Keadaan lingkungan kelas

Keadaan lingkungan kelas di SMPN 15 Kota Bengkulu cukup segar karena di pinggir-pinggir kelas terdapat tanaman-tanaman hias hasil karya siswa di sekolah tersebut. Dinding kelas yang berwarna biru toska, memberikan nuansa yang menenangkan. Di tengah ruangan kelas terdapat 26 meja dan kursi yang tersusun rapi, menghadap ke arah papan tulis yang selalu bersih dan siap untuk digunakan. Di pojok kelas terdapat rak buku mini, yang disebut dengan pojok baca, rak buku ini dikelola oleh siswa, rak ini terdiri dari berbagai buku bacaan. Di pojok baca tersebut siswa dapat beristirahat sambil membaca buku ataupun makan. Suasana kelas di sekolah ini selalu hidup, dinding-dinding kelas dihiasi dengan hasil karya siswa mulai dari poster, mading, hiasan-hiasan dan lain-lain. Di atas meja guru terdapat jurnal dan absensi siswa.

3. Kegiatan belajar mengajar

SMPN 15 Kota Bengkulu masih menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum 13 dan juga kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini masih berlangsung untuk tahap uji coba atau proses penyesuaian terhadap kelas VII, sedangkan untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 13. Untuk metode dan strategi pembelajaran yang digunakan beberapa guru menerapkan metode science approach (inquiry-based learning, problem-based learning, project based learning, dan discovery learning). Media dan sumber pembelajaran yang digunakan di SMP N 15 Kota Bengkulu ini masih menggunakan buku cetak dengan metode ceramah atau penjelasan langsung dari guru. Namun ada beberapa guru yang memanfaatkan teknologi seperti computer dan infocus untuk proses pembelajaran. Pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah sudah menerapkan pendekatan yang terintegrasi. Sekolah ini melakukan pembelajaran literasi dengan pembiasaan membaca 10-15 menit setiap harinya, kemudian untuk penguatan literasi pada mata pelajaran dilakukan dengan penekanan dalam membaca, menganalisa teks dan berdiskusi. Untuk numerasi guru mendorong

siswa dalam pemahaman matematika dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Perancangan program

1. Mahasiswa mulai untuk merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, adapun beberapa program kerja yang akan dilaksanakan yaitu :
 - a. Peningkatan literasi dan numerasi siswa
 - b. Adaptasi teknologi
 - c. Revitalisasi perpustakaan
 - d. Menghidupkan kembali lorong baca
 - e. Apotik hidup
 - f. Sosialisasi karakter siswa
 - g. Membuat akun social media sekolah
2. Kemudian mahasiswa berkomunikasi kepada guru pamong dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terkait rancangan program kerja yang telah disusun.
3. Lalu, setelah mendapatkan persetujuan dari guru pamong dan DPL mahasiswa kampus mengajar akan melaksanakan program kerja sesuai dengan kalender kerja yang sudah ditentukan.

Pelaksanaan program

Dalam melaksanakan programnya, mahasiswa kampus mengajar berkolaborasi dengan mitra, yaitu :

1. -kepala sekolah
2. -guru pamong
3. -wali kelas
4. -guru mata pelajaran
5. -tenaga pendidik lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penguatan Literasi Dengan Literasi Sains



Gambar 1. Penguatan Literasi Dengan Literasi Sains

Literasi sains merupakan pemahaman, pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi, mengaplikasikan pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil kesimpulan berdasarkan fakta. Literasi sains ini kami aplikasikan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Adapun sasaran program literasi sains yaitu kelas 8. Tujuan dilaksanakannya literasi sains ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai materi dalam pelajaran IPA. Program kerja literasi sains ini sudah terlaksana dengan baik pada tanggal 21 november 2023. Adapun serangkaian kegiatan program kerja literasi sains sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 8 november kami bersama-sama membuat media ajar yang akan digunakan pada saat pelaksanaan literasi sains nanti. Kami membeli alat dan bahan berupa styrofoam, selang kecil, pewarna makanan, print 6 materi dan lain-lain. Kemudian kami membuat media ajar dengan materi mengenai system peredaran darah pada manusia.
- b. Pada tanggal 21 november kami menyiapkan alat untuk mempresentasikan materi system peredaran darah berupa laptop, proyektor dan media ajar peredaran darah. Setelah itu kami memaparkan materi kepada siswa sembari meminta siswa untuk membaca materi di buku cetak maupun di slide powerpoint. Kemudian setelah memaparkan materi kami memperagakan mekanisme peredaran darah besar dan peredaran darah kecil dengan media ajar yang sudah kami buat. Lalu kami meminta kepada salah satu siswa untuk memperagakan juga alur system peredaran darah. Kemudian setelah itu kami membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk

menjawab beberapa soal mengenai system peredaran darah guna mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah menyimak materi yang sudah diberikan tadi.

- c. Lalu, setelah menjawab soal kami mengajak siswa untuk bermain find word mengenai materi system peredaran darah manusia. Jadi disini kami meminta siswa untuk menemukan kata atau stilah yang berhubungan dengan system peredaran darah manusia di layar laptop melalui proyektor yang ditembak ke papan tulis. Hasil dari program kerja literasi sains ini adalah siswa dapat menjelaskan mekanisme peredaran darah manusia melalui media pembelajaran interaktif setelah diberikan penjelasan materi mengenai system peredaran darah manusia. Hal ini guna untuk meningkatkan literasi para siswa.

2. Peningkatan Literasi Melalui Mading Sekolah



Gambar 2 Peningkatan Literasi Melalui Mading Sekolah

Pengaktifan mading sekolah dilakukan dengan melibatkan karya-karya siswa dari kelas VII, VIII, IX. Pada program ini masing-masing kelas wajib membuat, mengirim, dan memamerkan minimal 1 karya untuk dipajang di mading sekolah lalu kemudian dinilai. Program mading sekolah ini bertujuan untuk menyalurkan dan memperlihatkan ide kreatif siswa melalui mading sekolah. Program mading sekolah terlaksana dengan baik pada tanggal 13 November 2023 sekaligus memperingati hari pahlawan dan juga bulan bahasa. Adapun serangkaian kegiatan yang kami lakukan untuk pogram ini yaitu:

- a. Pada tanggal 13 November perlombaan mading dimulai, setiap kelas harus mengirimkan 3 perwakilan sebagai presentator untuk mading mereka. Disini terlihat kekreatifan dari sangat tinggi, mereka membuat mading. Lalu, masing-masing kelas mulai mempresentasikan hasil karya mereka di depan juri yang mana jurnya yaitu bapak Ricky dan juga Mam Santi. Kemudian setelah semua kelas sudah mempresentasikan hasil karya mereka kami bersama dewan juri berdiskusi untuk menentukan pemenang lomba mading. Akhirnya kami pun mendapatkan pemenang dari lomba mading sekolah.
- b. 20 November 2023 kami membagikan hadiah kepada pemenang lomba mading, juara 1 dimenangkan oleh kelas 8E, juara 2 dimenangkan oleh kelas 7C, dan juara 3 dimenangkan oleh kelas 9B. Akan tetapi seluruh kelas mendapatkan hadiah apresiasi dari kampus mengajar.

Hasil dari pogram mading sekolah ini adalah para siswa dapat membuat mading dengan menyalurkan ide kreatif dengan mencari materi-materi yang berkaitan dengan tema mading mereka sehingga akan meningkatkan kemampuan literasi mereka.

3. Peningkatan Literasi Melalui Game Monopoli Literasi



Gambar 3. Peningkatan Literasi Melalui Game Monopoli Literasi

Permainan monopoli literasi ini merupakan permainan yang memiliki basic seperti permainan monopoli biasa. Namun, akan sedikit dimodifikasi yaitu akan ada kartu-kartu yang berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan umum dan sesuai mata pelajaran kebetulan kami sudah berkoordinasi dengan ibu Sri selaku guru mata pelajaran IPS. Permainan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan konsentrasi siswa-siswi melalui permainan yang menyenangkan. Adapun sasaran program monopoli literasi ini adalah kelas 8. Monopoli literasi dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023 di kelas 8B dan 26 Oktober 2023 di kelas 8E. Hasil dari monopoli literasi ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dikarenakan siswa akan membaca materi/buku untuk menjawab soal.

4. Peningkatan Numerasi Dengan Game Ular Tangga



Gambar 4. Peningkatan Numerasi Dengan Game Ular Tangga

Permainan ular tangga ini sama seperti permainan ular tangga yang biasanya kita mainkan. Tetapi, permainan ini akan dimodifikasi sebagai berikut :

- Gundu dalam permainan ini diganti dengan botol
- Para siswa membentuk kelompok bermain
- Siswa akan diberikan soal rantai apabila mendapatkan perintah soal di layar bermain, kemudian siswa juga akan diberikan games berupa truth or dare di layar bermain sehingga membuat permainan semakin menarik.

Hasil dari program ular tangga ini adalah masih ada beberapa siswa yang kurang minat bermain karena kurang memahami materi matematika dan ada beberapa siswa yang antusias bermain ular tangga dan menjawab soal numerasi.

5. Peningkatan Numerasi Melalui Game Monopoli Numerasi

Permainan monopoli numerasi ini merupakan permainan yang memiliki basic seperti permainan monopoli biasa. Namun akan sedikit dimodifikasi yaitu akan ada kartu-kartu yang berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan matematika. Permainan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan konsentrasi siswa-siswi melalui permainan yang menyenangkan. Sasaran dari program ini adalah kelas 8. Hasil dari program ini adalah para siswa sangat antusias dalam bermain monopoli numerasi dan sangat senang ketika menjawab soal matematika.



Gambar 5. Peningkatan Numerasi Melalui Game Monopoli Numerasi

6. Pelatihan Dasar Microsoft Word Dan Computer



Gambar 6. Pelatihan Dasar Microsoft Word Dan Computer

Pada pelatihan ini kegiatan yang dilakukan seperti pengenalan dasar-dasar komputer (berupa hardware) dan juga pelatihan dasar penggunaan Microsoft Word. Pelatihan ini didasarkan dari pengamatan kami terhadap siswa yang mengikuti PreTest AKM Kelas yang mana masih banyak dari siswa yang belum mengenal atau mengetahui dasar-dasar computer dan juga cara penggunaan Microsoft Word. Kegiatan ini kami lakukan karena melihat masih banyak siswa-siswi yang kurang paham cara menggunakan computer dan Microsoft word. Maka dari itu kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan computer dan mirosoft word. Pelatihan Microsoft ini dilaksanakan pada tanggal 9 november 2023. Hasil dari program kerja ini adalah siswa sudah dapat mengoperasikan computer dengan baik, terbukti dengan hasi dari tugas mereka yaitu menceritakan keseharian mereka di Microsoft word, kebanyakan siswa sudah paham dalam menjalankan aplikasi Microsoft word dan pengoperasian computer.

7. Membuat Dan Mengaktifkan Akun Social Media Sekolah



Gambar 7. Membuat Dan Mengaktifkan Akun Social Media Sekolah

Pada program kerja ini akan dilakukan pembuatan dan pengaktifan Akun Media Sosial (Instagram dan Facebook) untuk mempublikasikan, menginformasikan dan mempromosikan Sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Program ini bertujuan sebagai media penyebaran informasi, komunikasi dan promosi SMP N 15 kota Bengkulu. Adapun sasaran dari program ini yaitu anggota OSIS yang nantinya akan menjadi admin social media sekolah. Jadi kami membuat konten seperti pengenalan lingkungan sekolah dan juga konten pakaian siswa SMPN 15 Kota Bengkulu. Hasil dari program kerja ini adalah media social sekolah sekarang lebih aktif lagi karena banyak konten-konten dari siswa-siswi jadi ini juga merupakan ajang untuk mempromosikan SMP N 15 Kota Bengkulu.

8. Revitalisasi Perpustakaan



Gambar 8. Revitalisasi Perpustakaan

Pada program kerja ini akan dilakukan penataan kembali perpustakaan berupa penataan buku, pelabelan rak buku, pembersihan perpustakaan, pengadaan barang (meja dan karpet), dan memperindah perpustakaan. Tujuan diadakannya pogram ini yaitu untuk menciptakan rasa nyaman bagi pengunjung perpustakaan dan juga menata kembali perpustakaan serta membuat perpustakaan terlihat lebih menarik. Program revitalisasi perpustakaan mulai dilaksanakan pada 3 Oktober 2023. Hasil dari program kerja ini adalah tampak perpustakaan sekarang lebih tersusun rapi dikarenakan banyak ruang di dalam perpustakaan sehingga siswa tidak merasakan suntuk dan bosan di dalam perpustakaan ditambah lagi perpustakaan dicat dengan mural dan warna yang mencolok sehingga membuat suasana perpustakaan menjadi hidup.

9. Menghidupkan Kembali Lorong Baca



Gambar 9. Menghidupkan Kembali Lorong Baca

SMPN 15 Kota Bengkulu mempunyai 2 orong baca yang terletak di depan perpustakaan dan juga di depan ruang guru. Program Kerja ini diwujudkan dengan penataan ulang dan memperindah lorong baca. Dimana di lorong baca ini dipamerkan hasil karya para siswa seperti mading yang akan diletakkan di lorong baca tersebut. Kemudian kami memberikan nuansa baru dengan menambahkan mural pohon dan juga spanduk ajakan membaca di lorong baca yang ada di depan perpustakaan. Tujuan program ini yaitu untuk menata kembali lorong baca dan meningkatkan minat siswa dalam membaca. Hasil dari program ini adalah tempat untuk siswa siswi membaca buku jadi lebih indah sehingga membuat siswa-siswi lebih nyaman saat membaca buku dan kegiatan lainnya.

10. Apotik Hidup

Program kerja ini dilakukan dengan penanaman tumbuhan/tanaman obat yang mana penanaman tersebut akan dilakukan di greenhouse yang sebelumnya sudah ada di sekolah yang saat ini tidak dirawat sebagaimana mestinya sehingga kami membuat program kerja apotik hidup. Kami memulai program dengan membeli polibek, sekam dan juga beberapa tanaman obat. Lalu kami mulai menanam kembali dengan mengganti polibek yang lama dengan yang baru juga mengganti pupuk yang lama dengan pupuk yang baru sehingga tumbuh lebih subur. Kami juga rajin menyiram tanaman ini setiap hari agar tidak mati. Tujuan dari program ini yaitu untuk menghidupkan kembali greenhouse yang sudah tidak dirawat dengan menanam tanaman yang bisa dijadikan obat-obatan tradisional. Adapun sasaran dari program ini adalah seluruh siswa-siswi maupun dewan guru SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Hasil dari program ini adalah sudah tampak jika apotik hidup sekarang lebih tertata dengan rapi dan juga sudah diisi dengan banyak tanaman obat.



Gambar 10. Apotik Hidup

11. Sosialisasi Karakter Siswa

Pada program kerja ini kami berkolaborasi dengan guru BK dalam melakukan sosialisasi karakter siswa yang pada kegiatan dilakukan dengan pengisian materi seputar karakter siswa-siswi yang harus diterapkan sebagai siswa-siswi yang terpelajar. Program ini terlaksana dengan baik pada tanggal 13 November 2023. Sasaran dari program ini yaitu siswa-siswi kelas 7D,7E,7F dan program ini pun bermanfaat untuk menanamkan karakter siswa yang baik dan terpelajar. Pada saat sosialisasi kami menyiapkan materi tentang bullying yang sedang marak terjadi dan juga video edukatif tentang no bullying. Hasil dari program ini siswa-siswi sangat antusias ketika sedang ditampilkan video edukatif tentang pembullying sehingga ini menjadi motivasi bagi siswa untuk menanamkan karakter yang baik dalam diri mereka.



Gambar 11 Sosialisasi Karakter Siswa

12. Asistensi Mengajar



Gambar 12. Asistensi Mengajar

SIMPULAN

Pendidikan adalah sebuah perjalanan yang melibatkan pemberian pengetahuan, pembentukan karakter, dan pengembangan keterampilan untuk membekali individu dengan keahlian yang dibutuhkan dalam masyarakat modern yang terus berkembang. Meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi merupakan landasan utama dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan bantuan kampus mengajar angkatan 6, mahasiswa dan guru dapat meningkatkan semangat, motivasi dan minat belajar siswa, serta siswa dapat bekerja secara aktif dan kreatif bekerjasama dengan guru dan sekolah untuk mengembangkan desain peluang belajar mengajar berkualitas tinggi yang relevan untuk siswa dengan tepat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa program kampus mengajar ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berdampak di sekolah sasaran. Adapun hasil program kerja yang telah

dirancang dapat dilaksanakan dengan baik meskipun terdapat berbagai kendala. Dengan melakukan koordinasi bersama pihak sekolah serta banyaknya faktor pendukung program kerja seperti sarana dan prasarana yang telah disediakan pihak sekolah. Hasil dari program-program kerja yang telah dirancang juga menunjukkan evolusi pada siswa dan siswi serta lingkungan SMPN 15 Kota Bengkulu.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu penulis berharap program kampus mengajar kedepannya agar tetap terus berjalan dan lebih menarik lagi. Dan bagi penelitian selanjutnya, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi atau rujukan mengenai pelaksanaan kampus mengajar sehingga dapat dikembangkan dan bisa menghasilkan lanjutan sehingga dapat menciptakan kemajuan bagia dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2. Kepala Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah mengadakan program Kampus Mengajar Angkatan 6.
3. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
4. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
5. Bapak Kaprodi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
6. Koordinator PT Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kampus Mengajar Angkatan 6
7. Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam melaksanakan program KM 6
8. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
9. Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu
10. Guru Pamong Kampus Mengajar 6 SMP N 15 Kota Bengkulu
11. Guru dan karyawan SMP N 15 Kota Bengkulu yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama pelaksanaan KM 6

DAFTAR PUSTAKA

- Elizagoyen, V., & Pons, J. (2008). Agen. ADLFI. Archéologie de La France - Informations, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Fitriana, A., & Kurniasih, N. (2021). Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Mahasiswa PAI yang Aktif Berorganisasi Di IAIIG Cilacap). *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 44–58.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi., Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Tim GLN Kemendikbud., 8(9), 1–58.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Lisnawati, I., & Ertinawati, Y. (2019). Literasi Melalui Presentasi. *Metaedukasi*, 1(1), 1–12.
- Machmudah, N. H. (2023). Pros_171. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 171–180. <https://ukitoraja.id/index.php/semnas/article/download/168/158>
- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Rahmat, D. A. (2010). Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–159.